

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Upaya membanding-bandingkan perkembangan ekonomi Cina dan India semakin meningkat. Apalagi dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi India tidak kalah mengesankan dibandingkan dengan Cina.

Selama ini, perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi India terkesan terdesak ke belakang karena sorotan lebih ditujukan pada perkembangan ekonomi Cina yang begitu fenomenal. Meski berlangsung pelan, perkembangan ekonomi India justru dinilai para pengamat lebih mantap dan stabil bila dibandingkan dengan Cina. Bangkitnya kekuatan ekonomi India sangatlah menguntungkan bagi kepentingan pembangunan ekonomi kawasan Asia Pasifik.

Sejak India merdeka tahun 1947 hingga tahun 1991 ini tidak bisa memperbaiki keadaan ekonomi India secara menyeluruh. Sebaliknya, model ini telah memberikan "kemandegan" perkembangan ekonomi India. Selama kurang lebih 44 tahun India menganut sistem ekonomi model Nehru, rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi India tidak lebih dari 4 persen tiap tahunnya, satu angka pertumbuhan yang cukup memprihatinkan bagi sebuah negara besar yang sedang berkembang seperti India.

Setelah terjadi perubahan kebijakan ekonomi pada tahun 1991 dimana India mengalihkan pola pembangunan ekonomi berdasarkan kekuatan pasar dan

sentuhan investasi asing, pertumbuhan ekonominya meloncat tajam, sekitar 9,1 persen hingga tahun 2006 dan India menempati posisi keempat dunia dalam hal pertumbuhan ekonomin dibawah Cina, Vietnam dan Mozambique. Lebih menakjubkan lagi, untuk sepuluh tahun kedepan, India menargetkan tingkat pertumbuhan ekonomi diatas 9 persen.¹

Setelah mengalami krisis ekonomi awal tahun 1990-an sebagai dampak langsung deideologis global, India secara gradual meninggalkan sistem sosialisme dan beralih ke sistem ekonomi pasar. Krisis ekonomi sangat terasa tahun 1991 ketika ambruknya Uni Soviet sebagai mitra utama ekonomi India. Sejak itu India secara bertahap menjalankan ekonomi pasar. Hasilnya mulai kelihatan dalam beberapa tahun terakhir.

Tingkat pertumbuhan tahunan ekonomi mencapai 7,6 persen pada tahun 2004, dan pada tahun 2006 melonjak menjadi 9,1 persen. Salah satu andalan India ialah ekspor peranti lunak komputer. Meskipun pertumbuhan ekonominya tidak menggebu-gebu, tetapi kelihatan mantap dan meyakinkan. Kegairahan India dalam bidang ekonomi diperkuat pula oleh sistem demokrasi yang sudah berkembang. Dengan berbagai tantangan, India secara konsisten dan berkesinambungan terus mempertahankan kehidupan demokrasi sejak merdeka tahun 1947.

Meski masih terdapat banyak problem sosial, India di masa depan, dengan kombinasi kemajuan ekonomi, iptek dan industri militer yang dipicu oleh revolusi

¹*Pengalaman India dengan Demokrasi dan Kemiskinan*, (diakses, 28 November 2007); dari <http://www.simpuldemokrasi.com/simpul/?a=node/316>

information and communication technology (ICT) akan menjadi raksasa ekonomi Asia dan memiliki daya saing global. Bahkan kalangan ahli sudah meramalkan bakal muncul peradaban Cindia yang akan menjadi kekuatan baru yang disegani di dunia. Indonesia harus banyak belajar bagaimana India sebagai negara demokratis terbesar di dunia kedua setelah AS, telah mampu membuktikan bahwa demokrasi dapat memicu kemajuan ekonomi, iptek, dan berdampak pada kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana peran pemerintah India dalam meningkatkan pertumbuhan ekonominya, sehingga saat ini perekonomian telah menjadi sorotan di kawasan Asia.

B. Tujuan Penulisan

Adapun beberapa tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Memenuhi kewajiban akademis yang harus ditempuh penulis sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana sejauh mana pemerintah India dalam menjalankan perekonomiannya sehingga dapat berkembang pesat seperti sekarang ini.
3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dengan teori dan membuktikan hipotesa yang ada.
4. Untuk menerangkan teori-teori yang telah diperoleh selama berada di

C. Latar Belakang Masalah

Republik India adalah sebuah negara di Asia yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia, dengan populasi lebih dari satu milyar jiwa, dan merupakan negara terbesar ketujuh berdasarkan ukuran wilayah geografis. Jumlah penduduk India tumbuh pesat sejak pertengahan 1980-an.

Negara Republik India merupakan negara uni terbagi atas 28 negara bagian yang masing-masing diperintah oleh *chief minister* dan gubernur. Jumlah penduduk India 1.027.015.245 (sensus penduduk tahun 2001). Selama 10 tahun (1991-2001), penduduk India bertambah 181 juta, berarti rata-rata pertumbuhan 1,71 persen per tahun. Pertumbuhannya meningkat menjadi 7,6 persen pada tahun 2004. Pendapatan per kapita sekitar 450 dolar (data Bank Dunia). Cadangan devisa sampai akhir tahun 2004 sebesar 46,561 milyar dolar AS. Utang luar negeri sampai Maret 2004 sebesar 100,3 milyar dolar AS.²

India memiliki ekonomi yang berada dalam urutan ke-10 dalam konversi mata uang dan ke-4 terbesar dalam PPP. Dia memiliki rekor ekonomi dengan pertumbuhan tercepat sekitar 7,6 persen pada 2004. Dikarenakan populasinya yang besar, namun pendapatan per kapita India berdasarkan PPP hanya AS\$3.262, berada di urutan ke-125 oleh Bank Dunia. Cadangan pertukaran asing India sekitar AS\$143 milyar.³ Mumbai merupakan ibu kota finansial negara ini dan juga merupakan rumah dari Reserve Bank of India dan Bombay Stock Exchange. Meskipun seperempat dari penduduk India masih hidup di bawah garis

² Pelajaran dari India, (diakses 28 November 2007); dari <http://ppiindia.wordpress.com/2007/10/24/pelajaran-dari-india/>

³ India (diakses 28 November 2007); dari <http://indiaindia.com/>

kemiskinan, jumlah kelas menengah yang besar telah muncul karena cepatnya pertumbuhan dalam industri teknologi informasi.

Pada masa pemerintahan Manmohan Singh pertumbuhan ekonomi di kawasan India bangkit, padahal negara ini telah lama menderita kemiskinan. Sekarang ini oleh para ahli, India dan Cina dinyatakan sebagai Cindia dan diramalkan bisa menggantikan bahkan melampaui kemajuan ekonomi AS dan Uni Eropa. Bahkan saat ini perekonomian India adalah terbesar keempat di dunia dalam PDB, diukur dari segi paritas daya beli (PPP), dan salah satu pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia.⁴

Manmohan Singh ini memiliki perhatian penuh di bidang sains dan teknologi. Ia telah mengajukan program riset untuk meningkatkan inteligensi dengan menggunakan bio-tanaman. Ia juga merupakan pendukung perangkat lunak open source atas solusi kepemilikan dan percaya bahwa penggunaan perangkat lunak open source dalam skala besar akan membuat banyak orang menikmati keuntungan teknologi informasi.

Perekonomi India dulu banyak tergantung dari pertanian, namun sekarang ini hanya menyumbang 25% dari PDB. Industri penting lainnya termasuk pertambangan, petroleum, pengasahan berlian, film, tekstil, teknologi informasi, dan kerajinan tangan. Kebanyakan daerah industri India berpusat di kota-kota utamanya.

Pada tahun 1990-an, perdana menteri saat itu, Narasima Rao mengeluarkan kebijakan sistem perkeonomian yang lebih terbuka melalui

seperangkat reformasi ekonomi, seperti mengurangi kontrol pemerintah dalam investasi dan perdagangan luar negeri.⁵ Pertumbuhan ekonominya meloncat tajam, sekitar 7,6 persen hingga tahun 2004 dan India menempati posisi keempat dunia dalam hal pertumbuhan ekonomin dibawah Cina, Vietnam dan Mozambique. Lebih menakjubkan lagi, untuk sepuluh tahun kedepan, India menargetkan tingkat pertumbuhan ekonomi diatas 8 persen. Keadaan ini disambut baik oleh pengusaha dan para ahli India yang berada di luar negeri khususnya di bidang teknologi informasi (TI). Semenjak itu India menganut sistem liberalisasi yang demokratis.

Sejak dengan adanya kebijakan sistem perekonomian yang lebih terbuka melalui seperangkat reformasi ekonomi, seperti mengurangi kontrol pemerintah dalam investasi dan perdagangan luar negeri, pengusaha dan para ahli India yang berada di luar negeri khususnya di bidang teknologi informasi (TI) kembali ke India untuk mendemonstrasikan kemampuan mereka di negeri sendiri. Selain itu mudahnya akses investasi asing juga menjadi faktor pendorong mereka untuk kembali lagi ke India.

Program pembangunan yang dipilih India sejak masa pemerintahan Manmohan Singh memang jelas. Mereka membangun apa yang disebut *knowledge based society*, masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan. Ibu kota Provinsi Andhar Pradesh secara sengaja dijadikan *hi-tech city*, kota berteknologi tinggi. Teknologi informasi dipakai untuk tiga tujuan besar, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, dan

⁵ *India, Bintang Baru di Kawasan Asia*, (diakses 28 Novemner 2007);
dari <http://www.nikiran-rakyat.com/cetak/2006/052006/19/0903.htm>

mendorong terciptanya pemerintahan yang baik. Program pembangunan yang dilaksanakan pada masa pemerintahan Manmohan Singh ini mempunyai perbedaan dengan program pembangunan yang dilaksanakan pada masa pemerintahan Vajpayee. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Perbedaan kebijakan masa Pemerintahan Singh dengan Pemerintahan Vajpayee

	Pemerintahan Manmohan Singh	Pemerintahan Atal Bihari Vajpayee
Kebijakan yang digunakan dalam memajukan perekonomian	Lebih mengunggulkan melalui sumber daya alamnya dan tetap menjalankan kebijakan liberalisasi pada masa pemerintahan Narasimha Rao pada perekonomiannya	Memilih program pembangunan melalui <i>knowledge based society</i> dan tetap menjalankan kebijakan liberalisasi pada masa pemerintahan Narasimha Rao pada perekonomiannya
Cara yang ditempuh	Dengan mengeksport hasil-hasil pertanian dan pertambangan	Menjadikan India sebagai negara terkemuka dalam menghasilkan perangkat lunak
Hasil	Tidak maksimal, karena sumber daya alamnya terbatas dan hasil	Dapat maksimal, karena perusahaan TI telah banyak menjual jasanya

	pertaniannya hanya dapat menyumbang 25 persen, selain itu tidak banyak modal asing yang masuk ke India	hingga ke berbagai negara
Pertumbuhan Ekonomi	Tidak merata dan masih mengalami fluktuasi naik turun pada tiap tahunnya	Merata dan terus mengalami peningkatan pada tiap tahunnya

Sumber: *ProgramerIndia Menuju Keberhasilan*; dari <http://www.ristek.go.id/index.php?mod=News&conf=v&id=338>.

Dengan perbedaan pemilihan program pembangunan tersebut maka hasil yang dicapai pun juga memiliki hasil yang berbeda pula. Pada masa pemerintahan Vajpayee pertumbuhan perekonomian di India tidak merata. Daerah yang maju hanya daerah selatan saja, karena daerah ini merupakan daerah yang subur. Selain itu pertumbuhan perekonomian tiap tahunnya juga masih mengalami fluktuasi naik turun. Sedangkan pada masa pemerintahan Singh, dengan pemilihan program pembangunan melalui *knowledge based society* ini pertumbuhan ekonomi India dapat berkembang dengan pesat dan tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Selain itu saat ini India juga menjadi negara yang terkemuka dalam menghasilkan perangkat lunak.

Presiden Komisaris Infosys (perusahaan perangkat lunak), Narayana Murthy pernah mengatakan bahwa dalam melakukan pembangunan, setiap

negara tidak bisa lagi bermimpi untuk menguasai semuanya. Konsep pembangunan dengan pendekatan *broadbase*, bukan hanya membuat negara tidak memiliki keunggulan kompetitif yang sesungguhnya, tetapi juga membuang sumber daya. India menurut Murthy, memahami keterbatasan sumber dayanya.⁶

Sejak adanya program pembangunan di India, yaitu dengan apa yang disebut *knowledge based society*, masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan. Ibu kota Provinsi Andhar Pradesh secara sengaja dijadikan *hi-tech city*, kota berteknologi tinggi. Teknologi informasi dipakai untuk tiga tujuan besar, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, dan mendorong terciptanya pemerintahan yang baik

Atas dasar itu, pembangunan yang dipilihnya adalah pembangunan yang didasarkan atas keunggulan sumber daya manusia, yakni menjadikan India sebagai negara terkemuka dalam menghasilkan perangkat lunak. Pilihan ini bisa bertolak belakang dengan Korea Selatan misalnya, yang memilih untuk mendasarkan diri pada pengembangan perangkat kerasnya.

D. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapatlah ditarik sebuah pokok permasalahan yaitu: Bagaimana peran pemerintahan Manmohan Singh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di India?

⁶ Pelajaran dari India, (diakses 28 November 2007); dari <http://nasia.dia.wadswort.com/2007/10/24/lessons-from-india/>

E. Kerangka Pemikiran

Untuk menjelaskan permasalahan tersebut maka penulis menggunakan konsep liberalisasi ekonomi dan konsep *Knowledge Based Society*.

1. Konsep Leberalisasi Ekonomi

Liberalisasi ekonomi dalam pengertian umum yaitu memberikan kesempatan lebih luas pada mekanisme pasar untuk bekerja yang merupakan akibat dari dorongan dari dalam negeri yang menginginkan perekonomian lebih efisien dan dorongan dari luar negeri melalui kesepakatan regional dan internasional.⁷ Liberalisasi ini secara langsung akan menurunkan sedikit peranan negara dalam perekonomian.

Dalam prakteknya di India, liberalisasi ini diwujudkan dalam sektor teknologi informasi, investasi modal asing dan dalam bidang pertanian. Produksi padi-padian termasuk padi dan gandum dewasa ini di atas 200 juta ton, atau empat kali lipat lebih dibandingkan tahun 1950. Bahkan India sekarang ini adalah produsen padi-padian terbesar dunia dan eksportir beras terbesar kedua dunia setelah Thailand. Ekspor utama India selain produk pertanian, tekstil, batu berharga dan perhiasan, jasa perangkat lunak dan teknologi, hasil teknik, kimia, dan hasil kulit sedangkan komoditas impornya adalah minyak mentah, mesin, batu berharga, pupuk, kimia.

Liberalisasi memberikan kesempatan yang lebih besar pada modal asing untuk berkiperah dalam perekonomian negara dalam kegiatan produksi, dan perdagangan. Perananan modal asing banyak memberikan sumbangan dalam

⁷ Lockman Soetrisno, M. Darmawan Rahardjo, dan Nasikun, *Liberalisasi Ekonomi, Pembangunan dan Kebijakan* (DETI: M. Darmawan Rahardjo, 1997), hal. 117.

pertumbuhan ekonomi antara lain ekspor produk pertanian, tekstil, batu berharga dan perhiasan, jasa perangkat lunak dan teknologi, hasil teknik, kimia, dan hasil kulit.

Prinsip liberalisasi yang dianut oleh India ini tidak sepenuhnya mengikat. Dalam pelaksanaannya pemerintah India tetap masih menjalankan peranannya dalam usaha meningkatkan pertumbuhan perekonomian negaranya yaitu dalam sektor teknologi informasi (TI) pemerintah membentuk pokja agar dapat menangani dengan cepat reformasi sektor TI. Pemerintah India sangat memperhatikan aspirasi kelompok-kelompok dalam masyarakat yang tidak menghendaki liberalisasi ekonomi India terlalu cepat dan tanpa batas.⁸ Dalam bidang perdagangan, pemerintah India sering menuduh negara-negara berkembang lain melakukan *dumping* dalam usahanya melindungi industri dalam negeri.

Demikian pula mekanisme penghitungan pajak impor masih berbelit-belit, sering berubah, dan tidak seragam antar negara bagian serta cenderung menghasilkan total bea masuk akhir yang tinggi. Kekuatan ekonomi India adalah fondasi ekonomi yang kuat, relatif terisolasi dari ekonomi dunia, sektor pertanian yang berdaya tahan tinggi, dan mempunyai tenaga kerja yang terdidik serta terampil yang sangat banyak.

Dengan sistem perekonomian yang lebih terbuka melalui seperangkat reformasi ekonomi seperti mengurangi sedikit kontrol pemerintah dalam investasi

dan perdagangan luar negeri maka para pengusaha dan para ahli India yang berada di luar negeri khususnya di bidang teknologi informasi (TI), mereka pulang kembali ke India untuk mendemonstrasikan kemampuan mereka di negeri sendiri. Sejak itu industri TI pun langsung berkembang pesat di dua negara bagian, yakni Bangalore dan Andhra Pradesh yang sering dijuluki Lembah Silikon India (Silicon Valley of India) sehingga diarahkan menjadi kota-kota digital. Dua negara bagian yang dulu tidak produktif ini sekarang menjelma menjadi negara bagian termakmur, yang kini terdapat masing-masing 200 produsen *software* besar. Total karyawan yang terserap di sana sekira 700 ribu orang, dan tercatat mempunyai pertumbuhan ekonomi sebesar 25% per tahun.

Walaupun dengan menganut sistem liberalisasi, hal ini tetap memberikan keuntungan berupa efisiensi dan pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat. Meskipun seperempat dari penduduk India masih hidup di bawah garis kemiskinan, namun jumlah kelas menengah yang besar telah muncul karena cepatnya pertumbuhan dalam industri teknologi informasi.

2. Konsep *Knowledge Based Society*

Knowledge adalah bagian dari perkembangan struktur pemikiran tentang informasi. Informasi yang dicerna, dibagikan, dan digunakan oleh manusia, itulah

*knowledge.*⁹

Pengertian *Knowledge Based Society* mulai muncul ketika lahirnya kesadaran tentang peran penting ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi. *Knowledge* yang menyatu (*embodied*) dengan sumber daya manusia sebagai *human capital* dan teknologi menjadi pusat pembangunan ekonomi. Dalam pengertian tradisional tentang fungsi produksi maka terpusat pada buruh, modal, material dan energi. *Knowledge* dan *technology* adalah faktor di luar yang mempengaruhi produksi.

Teknologi yang terus mengalami perubahan bersamaan dengan proses globalisasi, bergerak menuju transformasi ekonomi yang dikenal dengan *Knowledge Based Society* (KBS). Ini merupakan tahapan lebih lanjut dari pembangunan ekonomi berbasis sumber daya alam menuju pembangunan berbasis ilmu pengetahuan. Di dalamnya, sumber daya manusia sebagai akibat pendidikan tumbuh menjadi faktor yang menentukan dalam kebijakan publik untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan suatu negara.

Ada yang memberikan definisi secara sederhana bahwa KBS adalah suatu kemapanan ekonomi dengan dasar atau basis ilmu pengetahuan dan informasi untuk proses produksi, distribusi, aplikasi dan konsumsi. Dalam beberapa pengertian khusus, dapat dipahami bahwa KBS adalah hasil dari revolusi teknologi di era terakhir.¹⁰

Tiga aspek perubahan penting dalam suatu proses penerapan KBS.

⁹ Rangkang, Setiadi. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Teknologi*. Bandung: Pustaka Setia, (1998).

Pertama, faktor produksi yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi berubah secara prinsip. Inovasi dan akumulasi ilmu pengetahuan menjadi faktor utama produksi. Kedua, peralatan produksi, yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, berubah secara prinsip. Ketiga, sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan secara kualitatif.

Sistem KBS merupakan salah satu alat yang digunakan India dalam membenahi struktur ekonominya saat ini. Mereka saat ini telah membangun masyarakat yang berbasis dengan ilmu pengetahuan. Selain itu juga India telah menjadikan teknologi informasi sebagai alat yang digunakan masyarakat dan mendorong pemerintahan yang baik.

Dari kerangka pemikiran di atas yang dikaitkan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah gambaran bahwa peranan yang dimainkan pemerintah India dalam memperbaiki perekonomiannya saat ini sangatlah jelas. Peranan yang dimainkan pemerintah yaitu dalam sektor teknologi informasi (TI) pemerintah membentuk pokja agar dapat menangani dengan cepat reformasi sektor TI. Pemerintah India sangat memperhatikan aspirasi kelompok-kelompok dalam masyarakat yang tidak menghendaki liberalisasi ekonomi India terlalu cepat dan tanpa batas. Selain itu pemerintah juga memilih program pembangunan yaitu membangun sebuah masyarakat yang berbasis dengan ilmu pengetahuan (*Knowledge Based Society*). Dengan cara ini pemerintah juga telah menjadikan teknologi informasi sebagai sarana untuk mencapai tiga tujuan besar, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, dan mendorong terciptanya pemerintahan yang baik.

Pembangunan yang didasarkan atas keunggulan sumber daya manusia tersebut, yakni menjadikan India sebagai negara terkemuka dalam menghasilkan perangkat lunak. Pilihan ini bisa bertolak belakang dengan Korea Selatan misalnya, yang memilih untuk mendasarkan diri pada pengembangan perangkat kerasnya. India menjadi negara terkemuka di bidang teknologi informasi. Keuntungan lain yang diperoleh India adalah kekuatan ekonomi menjadi lebih merata. Sebab, yang namanya pengembangan perangkat lunak lebih efisien dilakukan perusahaan kecil dan menengah dibandingkan perusahaan besar. India dewasa ini, di samping Cina, merupakan raksasa ekonomi Asia, yang kini sedang naik daun. Negara itu siap menelan setiap kesempatan bisnis di masa depan.

F. Hipotesa

Berdasarkan permasalahan yang ada dan didukung dengan konsep yang telah diterapkan maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

Kesuksesan India dalam bidang ekonomi didorong oleh faktor:

1. Adanya kebijakan liberalisasi dalam investasi asing dan perdagangan luar negeri.
2. Adanya *Knowledge Based Society* sebagai program pembangunan yang dipilih oleh Pemerintah India.

G. Jangkauan Penelitian

Jangkauan penelitian dari penulisan ini dititik beratkan pada bagaimana cara yang ditempuh pemerintah India dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi

sehingga dapat berkembang dengan begitu pesatnya. Penulisan ini mengambil studi kasus pada masa pemerintahan Manmohan Singh.

H. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dari penulisan ini dilakukan dengan cara studi pustaka, yaitu tehnik pengumpulan data sekunder dari buku-buku ataupun majalah, media massa termasuk internet, dan literatur-literatur yang sesuai.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan tentang alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka pemikiran, hipotesa, jangkauan penelitian, tehnik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Dinamika Pembangunan India

Bab ini memberikan gambaran bagaimana negara India itu, India pada fase kolonial, dan India dalam fase kemerdekaanya, India pada masa pemerintahan Nehru, India pada masa pemerintahan setelah Nehru, transformasi ekonomi India pada tahun 1990-an, dan India pada masa pemerintahan Manmohan Singh.

BAB III Kebijakan Pemerintah India Dalam Hal Liberalisasi

Bab ini menjelaskan tentang kebijakan pemerintah India dalam hal liberalisasi, seperti dalam investasi asing dan perdagangan luar negeri.

BAB IV Pemilihan program pembangunan India Melalui *Knowledge Based Society*

Bab ini menjelaskan tentang program pembangunan yang dipilih India yaitu melalui *Knowledge Based Society*.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan
